

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penjelasan bab-bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Konsep kecerdasan ruhaniah menurut Toto Tasmara adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya atau bisikan kebenaran yang mengilahi (merujuk pada wahyu Allah) dalam cara dirinya mengambil keputusan atau melakukan pilihan-pilihan berempati dan beradaptasi, kecerdasan yang membuahkan rasa cinta yang mendalam terhadap kebenaran sehingga seluruh tindakannya akan dibimbing oleh ilmu Illahiah yang mengantarkannya kepada ma'rifatullah
2. Pengembangan potensi kecerdasan ruhaniah menurut Toto Tasmara dilakukan dengan melakukan perenungan secara mendalam, membina hubungan silaturahmi, mempersiapkan diri membaca situasi, memperteguh keyakinan, meraih hasil dengan lapang dada, keberpihakan sebagai awal dari akhir, juga melalui *mahabbah*, *riyadhah*, *mujahadah*, *muhasabah*, dan *muraqabah*.
3. Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam terhadap pengembangan kecerdasan ruhaniah menurut Toto Tasmara adalah bimbingan dan konseling Islam perlu diarahkan pada

proses kecerdasan rohaniyah pada diri klien agar nantinya klien memperoleh manfaat dari bimbingan konseling tersebut yaitu aktifnya kekuatan ruh, qalb, akal, nafs pada diri klien sehingga klien merasa dekat dengan Allah, memiliki jiwa sosial yang tinggi dan pada akhirnya memiliki akhlakul karimah. Hal ini adalah obat bagi klien yang paling baik.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Ada beberapa saran yang hendak penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi seorang pembimbing dan konselor hendaknya memasukkan kecerdasan rohaniyah dalam proses kegiatan bimbingan dan konseling Islam, agar nantinya klien dapat berkembang secara maksimal dengan kekuatan rohaniyah yang maksimal.
2. Dalam diri seseorang terdapat potensi. Oleh karena itu, hendaknya klien mengembangkan kekuatan ruhnya, agar dapat mewujudkan seorang muslim yang saleh yang akan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat Islam.
3. Pengaktifan ruh, *qalb*, *akal* dan *nafsh* menuju jalan Allah penting diberikan dalam setiap proses bimbingan dan konseling Islam agar nantinya tujuan dari bimbingan dan konseling Islam terwujud yaitu pribadi yang muttaqin

C. Penutup

Demikian skripsi yang peneliti susun. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memungkinkan adanya upaya

penyempurnaan. Sehubungan dengan itu segala kritik dan saran dari pembaca peneliti harapkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.

